

Kesadaran Wajib Pajak, Pemanfaatan *Core Tax*, dan Pengetahuan
Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi
Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Krupuk Desa
Tlasih, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo)

Oleh:

Ridoh Wati Yuvita
Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli 2026



Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama pendapatan Negara. Penerimaan pajak bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Di sektor UMKM, kepatuhan sering menjadi permasalahan akibat rendahnya pemahaman terhadap pajak. Banyak pelaku UMKM yang masih belum sadar akan pentingnya pajak, pemahaman digitalisasi, dan pengetahuan perpajakan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang signifikan dan tidak signifikan terkait Kesadaran Wajib Pajak, Pemanfaatan Core Tax, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dikarenakan terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini menambah satu variabel moderasi yaitu Sosialisasi Perpajakan

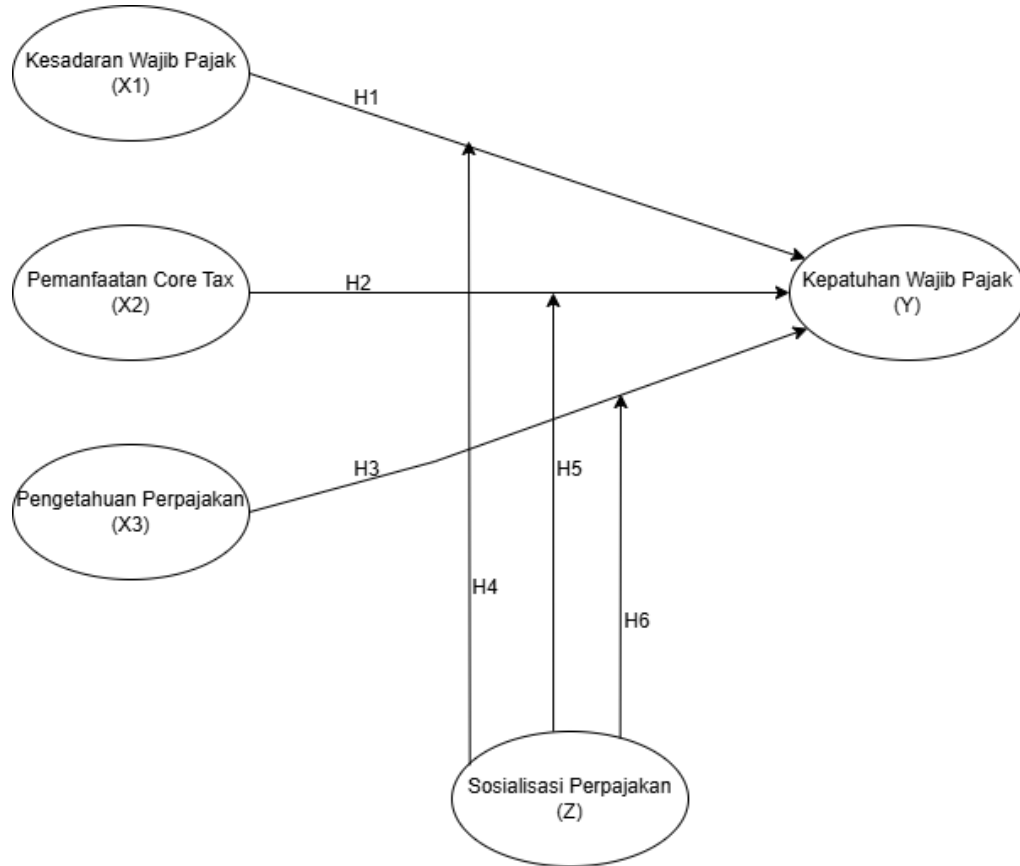
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Apakah Pemanfaatan Core Tax berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Apakah Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Apakah Sosialisasi Perpajakan memoderasi Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
5. Apakah Sosialisasi Perpajakan memoderasi Pemanfaatan Core Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
6. Apakah Sosialisasi Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?

Grand Theory

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku kepatuhan individu dipengaruhi oleh niat. Niat tersebut muncul dari tanggung jawab moral dan kesadaran diri. Dalam penelitian ini menggunakan Normative Belief dan Perceived Behavioral Control.

Kerangka Pemikiran



- H₁ : Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H₂ : Pemanfaatan Core Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H₃ : Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H₄ : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H₅ : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pemanfaatan Core Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- H₆ : Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif

Populasi

Pelaku UMKM Krupuk Desa Tlasi, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo

Sumber Data

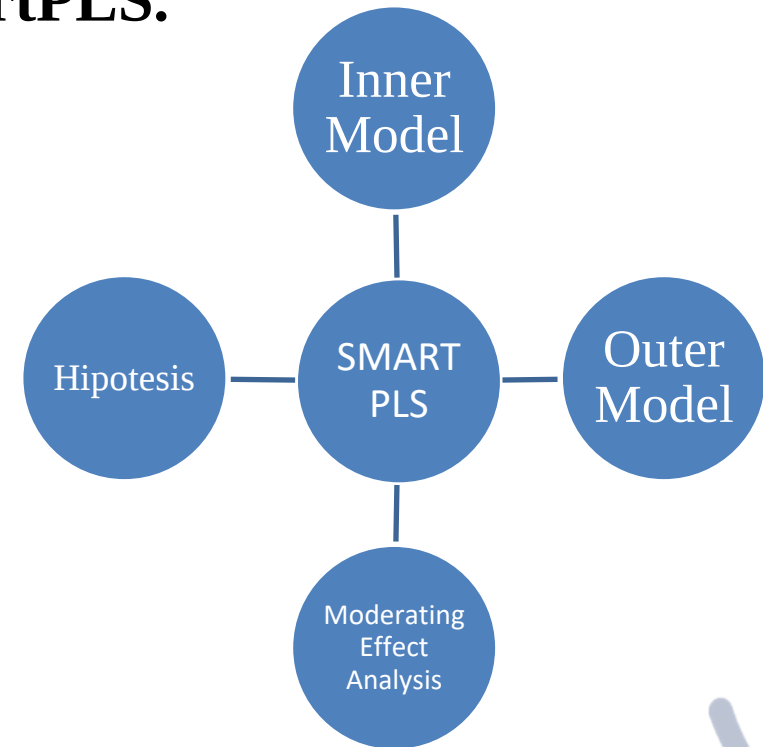
Sumber data didapatkan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada pelaku UMKM.

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Sensus atau Sampling Total dengan Total sampel yang dihasilkan sebanyak 56 Sampel.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Dengan menggunakan uji:



Hasil

Uji Validitas Konvergen

Discriminant Validity

Variabel	Indikator	Loading	Keterangan									
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	X1.1	0.798	Valid		X1	X2	X3	X1.Z	X2.Z	X3.Z	Y	Z
	X1.2	0.877	Valid									
	X1.3	0.906	Valid	X1	0.881							
	X1.4	0.889	Valid	X2	-0.019	0.876		1				
	X1.5	0.907	Valid	X3	0.197	0.006	0.914	-0.044				
	X1.6	0.906	Valid	X1.Z	-0.075			-0.202				
Pemfaatan Core Tax (X2)	X2.1	0.870	Valid	X2.Z	-0.046	0.012		-0.038				
	X2.2	0.920	Valid	X3.Z	-0.04	0.093	-0.072	0.205	-0.099	1		
	X2.3	0.906	Valid	Y	0.395	0.271	0.508	0.311	-0.236	0.327	0.918	
	X2.4	0.914	Valid	Z	0.046	-0.039	0.068	-0.122	0.149	-0.08	0.085	0.928
	X2.5	0.808	Valid									
	X2.6	0.832	Valid									
Pengetahuan Perpajakan (X3)	X3.1	0.899	Valid									
	X3.2	0.915	Valid									
	X3.3	0.917	Valid									
	X3.4	0.921	Valid									
	X3.5	0.916	Valid									
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0.915	Valid									
	Y.2	0.916	Valid									
	Y.3	0.919	Valid									
	Y.4	0.911	Valid									
	Y.5	0.927	Valid									
Sosialisasi Perpajakan (Z)	Z.1	0.918	Valid									
	Z.2	0.951	Valid									
	Z.3	0.908	Valid									
	Z.4	0.938	Valid									
	Z.5	0.924	Valid									

Hasil

Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.322	0.33	0.098	3.298	0.001
X2 -> Y	0.268	0.263	0.105	2.547	0.011
X3 -> Y	0.485	0.48	0.092	5.252	0
X1.Z -> Y	0.271	0.242	0.121	2.24	0.025
X2.Z -> Y	-0.208	-0.195	0.117	1.775	0.076
X3.Z -> Y	0.28	0.254	0.108	2.587	0.01

Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.942	0.954	0.954	0.776
X2	0.94	0.969	0.952	0.768
X3	0.951	0.967	0.962	0.835
X1.Z	1	1	1	1
X2.Z	1	1	1	1
X3.Z	1	1	1	1
Y	0.953	0.957	0.964	0.842
Z	0.961	1.033	0.969	0.861

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.686	0.641

Pembahasan

H1 Diterima : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan kesadaran tinggi cenderung paham bahwa membayar pajak merupakan cara berkontribusi kepada negara.

H2 Diterima : Pemanfaatan Core Tax berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Core Tax* dapat membantu wajib pajak dalam menjalankan administrasi perpajakan dengan lebih praktis dan efisien

H3 Diterima : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya

H4 Diterima : Sosialisasi Perpajakan memoderasi Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa melalui sosialisasi perpajakan, wajib pajak memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai aturan perpajakan sehingga dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

H5 Ditolak : Sosialisasi Perpajakan Tidak Memoderasi Pemanfaatan Core Tax terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa , Sosialisasi perpajakan belum optimal dalam meningkatkan pemanfaatan Core Tax karena masih terdapat keterbatasan literasi digital dan kemampuan wajib pajak dalam mengoperasikan sistem digital.

H6 Diterima : Sosialisasi Perpajakan memoderasi Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa melalui Sosialisasi perpajakan wajib pajak memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai aturan dan prosedur perpajakan sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan dengan lebih baik dalam memenuhi kewajiban perpajakan

